

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Clark Plano, dkk. (dalam John, 2014, hlm. 16) berpendapat bahwa “metode penelitian merupakan aspek penelitian yang penting ketika peneliti psikologi ingin mengetahui.”

Sugiyono (2017, hlm. 6) menyatakan bahwa “metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Stake (dalam John, 2014, hlm. 16) berpendapat bahwa “penelitian yang bertujuan mengamati dan merekam perilaku. Dengan sendirinya, penelitian deskriptif tidak dapat membuktikan apa yang menyebabkan fenomena tertentu, tetapi dapat mengungkapkan informasi penting tentang perilaku dan sikap masyarakat”.

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut sugiyono (2009, hlm. 60) variabel adalah gejala yang menjadi focus peneliti untuk diamati. Secara teoritis variabel yang didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu variabel bebas (X). Variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, input, predictor, dan

Rayhaana Jehan Atha Al Mana'an, 2019

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PELUANG DAN TANTANGAN KERJA SEBAGAI GURU DAN TENAGA KERJA KONSTRUKSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antecedent (Sugiyono, 2000, hlm. 61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah “Peluang dan Tantangan Kerja sebagai Guru dan sebagai Tenaga Kerja Konstruksi”.

3.2. Partisipan

1. Data Penelitian

Dengan upaya mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis membutuhkan data berupa Persepsi Mahasiswa tentang Peluang dan Tantangan Kerja sebagai Guru dan sebagai Tenaga Kerja Konstruksi

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah asal data tersebut diperoleh. Sumber data yang paling utama didapat dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2015 DPTS FPTK UPI. Data-data yang diperoleh dapat dijadikan bahan informasi dan kajian yang sangat berguna dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 90) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Teknik Bangunan angkatan 2015 dengan jumlah populasi 52 orang. Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2009, hlm. 89) adalah “Pengambilan sampel dengan metode Hary King Nomogram. Jumlah sampel dapat diambil dengan tingkat kepercayaan 90% atau tingkat kesalahan 10% apabila lebih dari 200. Karena untuk tingkat kesalahan bisa diambil antara 5-15%”.

Namun menurut Surakhmad (dalam Ridwan, 2009, hlm. 65) menyatakan “Apabila ukuran populasi kurang dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari populasi, apabila kurang dari 1000 maka ukuran sampel sekurang-kurangnya 15% dari populasi”. Maka penulis berpedoman pada pernyataan tersebut sehingga mendapatkan jumlah sampel sebesar 35 sampel.

3.4. Instrumen Penelitian

3.4.1. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 137) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, bila dilihat dari caranya dapat dikumpulkan pada cara ilmiah, pada laboratorium dengan menggunakan instrumen, dirumah dengan responden, pada suatu seminar, diskusi dll. Bila dilihat dari sumber datanya maka dapat menggunakan sumber primer dan sekunder yaitu memberikan langsung kepada pengumpul data dan sekunder memberikan secara tidak langsung pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data ini penulis melakukan metode penyebaran angket. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, dimana jawaban telah disediakan dan responden tinggal memilih atau menandainya. Menurut Ridwan (2009, hlm.72) menjelaskan bahwa “Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda silang (X) atau *checklist* (√)”.

Angket adalah berupa sebuah daftar yang harus diisi oleh sumber data atau responden yang berisi beberapa pertanyaan yang mencakup seputar masalah yang diteliti yaitu tentang Persepsi Mahasiswa tentang Peluang dan Tantangan Kerja sebagai Guru dan sebagai Tenaga Kerja Konstruksi.

3.4.2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi merupakan rancangan berupa suatu daftar yang berbentuk matrik, yang terdapat komponen-komponen yang disiapkan untuk menyusun angket. Kisi-kisi penelitian merupakan bagian dari instrument pengungkap data mengenai persepsi mahasiswa terhadap peluang dan tantangan kerja yang menjadi lingkup masalah dan tujuan penelitian dijabarkan sedemikian rupa kedalam variabel.

Kisi-kisi instrumen merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menyusun instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan variabel yang telah ditetapkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Kisi-Kisi Dan Instrumen Uji Coba
 (Persepsi Mahasiswa tentang Peluang dan Tantangan Kerja sebagai Guru
 dan sebagai Tenaga Kerja Konstruksi)

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	No. Butir
1.	Persepsi Mahasiswa tentang Peluang dan Tantangan Kerja sebagai Guru (X ₁)	a. Kognisi	1, 2, 3, 4, 5,6
		b. Persepsi diri tentang peluang kerja sebagai guru	13,15,21,22,23,24
		c. Persepsi diri tentang tantangan kerja sebagai guru	14,16,17,18,19,20
2.	Persepsi Mahasiswa tentang Peluang dan Tantangan Kerja sebagai Tenaga Kerja Konstruksi (X ₂)	a. Kognisi	7,8,9,10,11,12
		b. Persepsi diri tentang peluang kerja sebagai tenaga kerja konstruksi	25,27,32,34,35,36
		c. Persepsi diri tentang tantangan kerja sebagai tenaga kerja konstruksi	26,28,29,30,31,33

3.5. Uji Coba Instrumen Penelitian

3.5.1. Uji Validitas

Menurut Riduwan (2012, hlm. 97) “uji validitas dilakukan untuk mencari tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian”. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : koefisien korelasi

n : jumlah responden

$\sum X_i$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X_i Y_i$: jumlah hasil kali skor item dengan skor total

$\sum X_i^2$: jumlah kuadrat skor item

$\sum Y_i^2$: jumlah kuadrat skor total

Setelah diperoleh harga r_{hitung} , kemudian harga r_{hitung} tersebut disubstitusikan ke dalam rumus uji-t dengan dk (n-2).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : koefisien korelasi

r : koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n : jumlah responden

Langkah selanjutnya setelah didapatkan nilai t_{hitung} , t_{hitung} akan dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Harga t_{hitung} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = n-2 untuk uji satu pihak (*one tail test*). Jika nilai t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} maka butir instrument yang dimaksud valid. Sebaliknya, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka butir instrument yang dimaksud tidak valid.

Hasil Uji Validitas

Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada 15 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI angkatan 2016. Setelah data hasil uji coba kuesioner diperoleh maka dilakukan perhitungan uji validitas. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dari 19 item kuesioner yang diujicobakan pada variabel persepsi mahasiswa tentang peluang dan

tantangan kerja sebagai guru seluruh item valid. Sehingga semua item yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sama halnya dengan variabel persepsi mahasiswa tentang peluang dan tantangan kerja sebagai guru untuk variabel persepsi mahasiswa tentang peluang dan tantangan kerja sebagai tenaga kerja konstruksi dari 19 item kuesioner yang diujicobakan seluruh item valid dan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Kriteria pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), jumlah responden uji coba 15 ($n=15$), untuk uji satu pihak dengan derajat kebebasan (dk) $= n - 2 = 15 - 2 = 13$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,771$. Nomor item dapat dinyatakan valid bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan untuk nomor item yang dinyatakan tidak valid, dihapus dari instrumen penelitian. Berikut merupakan hasil uji validitas kuisisioner yang digunakan secara keseluruhan:

Tabel 3.2.

Hasil Uji Validitas Intrumen

No Soal	Validasi				
	r hitung	Kategori	thitung	ttabel	Keterangan
1	0.477	Cukup	1.955	1.771	Valid
2	0.519	Cukup	2.190		Valid
3	0.477	Cukup	1.957		Valid
4	0.510	Cukup	2.137		Valid
5	0.527	Cukup	2.239		Valid
6	0.697	Tinggi	3.508		Valid
7	0.629	Tinggi	2.917		Valid
8	0.634	Tinggi	2.957		Valid
9	0.632	Tinggi	2.939		Valid
10	0.527	Cukup	2.236		Valid
11	0.666	Tinggi	3.223		Valid
12	0.614	Tinggi	2.802		Valid
13	0.644	Tinggi	3.033		Valid
14	0.682	Tinggi	3.358		Valid
15	0.617	Tinggi	2.829		Valid
16	0.562	Cukup	2.448		Valid
17	0.606	Tinggi	2.746		Valid
18	0.763	Tinggi	4.261		Valid
19	0.632	Tinggi	2.937		Valid
20	0.606	Tinggi	2.746		Valid
21	0.633	Tinggi	2.947		Valid
22	0.655	Tinggi	3.125		Valid

23	0.606	Tinggi	2.746		Valid
24	0.828	Tinggi	5.326		Valid
25	0.770	Tinggi	4.355		Valid
26	0.690	Tinggi	3.433		Valid
27	0.904	Tinggi	7.639		Valid
28	0.606	Tinggi	2.746		Valid
29	0.890	Tinggi	7.022		Valid
30	0.770	Tinggi	4.355		Valid
31	0.925	Tinggi	8.749		Valid
32	0.880	Tinggi	6.675		Valid
33	0.561	Cukup	2.443		Valid
34	0.748	Tinggi	4.058		Valid
35	0.755	Tinggi	4.147		Valid
36	0.691	Tinggi	3.446		Valid

3.5.2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas merujuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal serupa juga dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 121) yang berpendapat bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Untuk menguji instrumen penelitian ini dapat digunakan dengan metode *Belah Dua* yang menggunakan rumus *Sperman Brown*

$$r_{11} = \frac{2r_{yx}}{1 + r_{yx}}$$

Dimana:

r_{11} : Koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b : Koefisien Product Moment antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir)

Setelah uji reliabilitas terhitung, maka menafsirkan hasil dari pengujian tersebut dengan tafsiran sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,8-1,0	Sangat Tinggi
0,6 – 0,799	Tinggi
0,4 – 0,599	Cukup
0,2 – 0,399	Rendah
< 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2014, hlm. 184)

Hasil Uji Reliabilitas

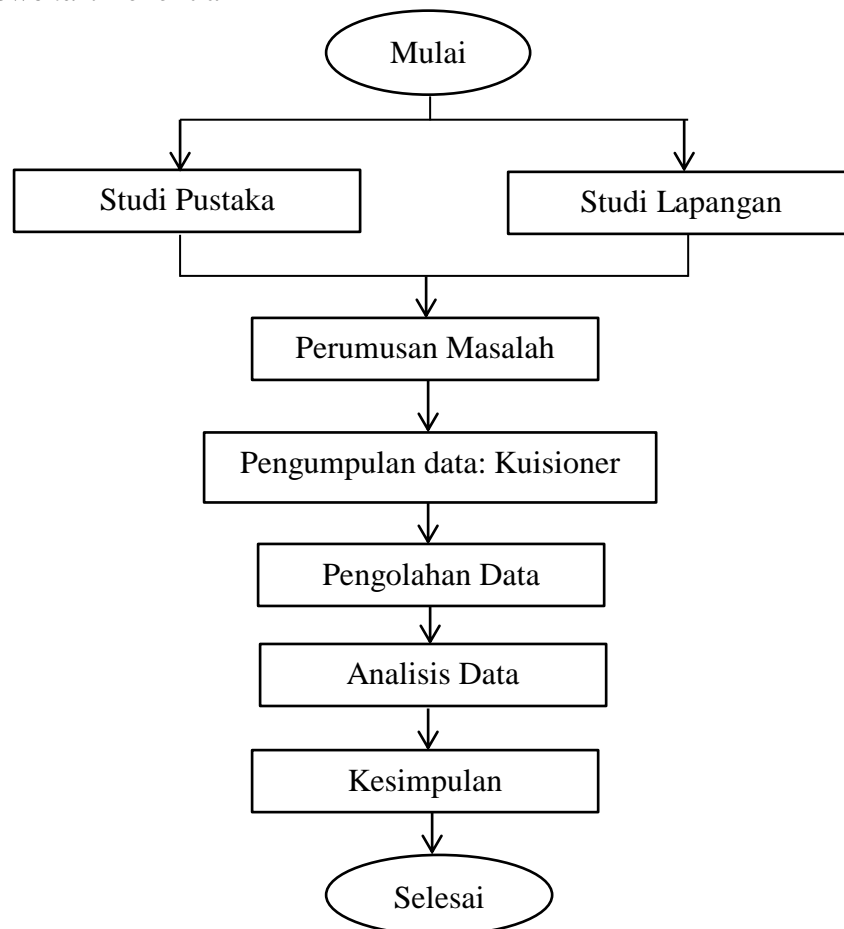
Nilai r_{11} (rhitung) yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada tabel *product moment*. Apabila rhitung $>$ r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 5%, maka tes dinyatakan reliabel. Namun sebaliknya jika rhitung $<$ r_{tabel} , maka tes tersebut tidak reliabel pada taraf kesalahan 5%, dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$. Hasil uji reliabilitas yang dihitung dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* (Metode belah dua) melalui bantuan *Software Microsoft Excel 2013* dan dilakukan pada taraf signifikansi 5% (tingkat kepercayaan 95%), dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2 = 15 - 2 = 13$, maka r_{tabel} didapatkan 0,692. Uji reliabilitas instrumen menyatakan besarnya $r_{11} = 0,965 > r_{tabel} = 0,692$. Maka instrumen dinyatakan reliabel dengan kriteria **“Sangat Tinggi”**.

3.6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Di bawah ini merupakan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian
 - a. Memilih permasalahan penelitian dengan melakukan studi pustaka dari beberapa literatur seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, dan sebagainya.
 - b. Merumuskan masalah dengan melakukan identifikasi masalah, melakukan perumusan judul penelitian, membuat rancangan penelitian serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Memilih metode penelitian yang akan digunakan.

- d. Menentukan sumber data, diantaranya populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PTB FPTK UPI angkatan 2015.
 - e. Menentukan dan menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing, instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket/kuisisioner.
2. Pelaksanaan Penelitian
 - a. Memberikan lembar angket kepada sampel yang telah ditentukan.
 - b. Menganalisis data hasil lembar angket yang telah diisi oleh responden.
 3. Pengolahan Data Penelitian
 - a. Mengelola hasil angket yang telah diisi responden.
 - b. Menarik hasil kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengelolaan data.
 - c. Membuat laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah.
 4. *Flowchart* Penelitian



Gambar 3.1 *Flowchart* Penelitian

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain terkumpul. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. “statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum” (Sugiyono, 2017, hlm. 29). Jadi penelitian ini hanya menjelaskan, memaparkan, dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis.

Untuk mengetahui gambaran umum dari persepsi mahasiswa tentang peluang dan tantangan kerja sebagai guru dan sebagai jasa konstruksi dilakukan penyusunan data dengan distribusi frekuensi. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 36) cara menyusun tabel distribusi frekuensi yaitu:

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

n : Jumlah sampel

2. Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

4. Menyusun interval kelas

Secara teoritis penyusunan data interval dimulai dari data yang terkecil.

Setelah data disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, untuk menghitung rata-rata dan simpangan baku menurut Riduwan (2012, hlm. 121) yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung nilai tengah (X_i)

$$X_i = \frac{\text{skor kanan kelas} - \text{skor kiri kelas}}{2}$$

2. Menghitung rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum fx_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : rata-rata (*mean*)

f : frekuensi

X_i : nilai tengah

$\sum fX_i$: jumlah frekuensi yang telah dikalikan dengan nilai tengah

n : jumlah responden

3. Menghitung simpangan baku (standar deviasi)

$$S = \frac{\sqrt{n \cdot \sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}}{n \cdot (n-1)}$$

Keterangan:

S : simpangan baku (standar deviasi)

f : frekuensi

X_i : nilai tengah

X_i^2 : nilai tengah dikuadratkan

$\sum fX_i$: jumlah frekuensi yang telah dikalikan dengan nilai tengah

$\sum fX_i^2$: jumlah frekuensi yang telah dikalikan dengan nilai tengah dikuadratkan

n : jumlah responden

Agar lebih mudah untuk dibaca, maka dibuat diagram batang yang menggunakan perhitungan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f_o}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan:

P : persentase jawaban

f_o : jumlah skor yang muncul

N : jumlah skor total/skor ideal

Pesentase jawaban yang diperoleh di interpretasikan melalui interval berikut ini:

Tabel 3.4.
Kriteria Pedoman Penafsiran Persentase

Nilai	Kategori
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80,99%	Tinggi
41% - 60,99%	Cukup Tinggi
21% - 40,99%	Rendah
0% - 20,99%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2015, hlm. 89)